

Optimalisasi Platform Digital sebagai Media Branding Panti Asuhan

Agus Firmansyah¹
Andika Wijaya Darma²
Diva Nabila Putri³
Dhiah Vachella⁴
Egidiya Ananda Savitri⁵
Firda Yanti⁶
Firya Nabila⁷
Mirawati^{8*}
Muthia Zavira⁹
Tari Tasya¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Email: win.mirawati07@gmail.com

Abstrak

Panti asuhan memiliki potensi untuk meningkatkan citra dan menarik minat donatur melalui optimalisasi media digital. Artikel ini bertujuan menjelaskan pemanfaatan platform digital sebagai media branding panti asuhan dengan studi di Panti Asuhan Al Muzakki di Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan menggunakan metode difusi inovasi. Penggunaan media sosial, website, dari konten digital dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat brand awareness Panti Asuhan Al Muzakki. Optimalisasi fitur media digital, seperti konten informatif, visual menarik, dan interaksi daring dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat serta membangun reputasi positif panti asuhan. Selain itu, pengembangan desain identitas visual yang kohesif dan kampanye digital yang kreatif dapat memperluas jangkauan donasi. Implikasi penelitian ini adalah memberikan rekomendasi bagi panti asuhan untuk menerapkan strategi branding digital yang komprehensif, guna mencapai tujuan peningkatan citra, kepercayaan masyarakat, dan perolehan donasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Media Digital, Branding, Panti Asuhan

Pendahuluan

Untuk mencapai kesejahteraan hidup, masyarakat memerlukan bimbingan dan arahan, karena mereka tidak dapat mencapainya sendiri. Dukungan dan dorongan dari pihak luar sangat penting untuk melatih dan memotivasi mereka. Salah satu upaya membangun literasi adalah dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial. Solusi agar masyarakat aktif dalam kegiatan sosial adalah melalui pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia (SDM) dengan cara memberikan kreativitas atau keterampilan. Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat melawan kekurangan dan keterbelakangan, sehingga mereka dapat berkembang dan mencapai kesejahteraan. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan kemampuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup mereka (Gatot et al., 2020).

Pengguna media sosial berasal dari berbagai kalangan, mulai dari usia muda hingga dewasa. Media sosial dimanfaatkan sebagai alat untuk memudahkan interaksi antar pengguna. Informasi yang diperoleh dari media sosial memiliki jangkauan luas, baik secara nasional maupun internasional. Perusahaan-perusahaan juga menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan mempromosikan produk kepada masyarakat. Masyarakat Indonesia memanfaatkan media sosial dalam pengembangan branding. Branding adalah proses menyampaikan informasi tentang simbol yang mewakili suatu produk, jasa, atau perusahaan, sehingga memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari produk, jasa, atau perusahaan lain dalam bidang yang sama. Branding dapat digunakan sebagai strategi promosi untuk pemasaran suatu produk. Branding yang kuat dapat menarik pembeli untuk membeli produk atau jasa. Strategi branding yang tepat akan memperkuat perusahaan dalam menghadapi persaingan (Fauzi et al., 2023)

Strategi branding berkaitan erat dengan komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pemikiran antara individu maupun antara organisasi dan individu (Fiandari et al., 2021). Komunikasi pemasaran memudahkan masyarakat untuk mengetahui perkembangan institusi sekolah. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk mencapai tiga perubahan, yakni: peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan perubahan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi informasi. Pemasaran sangat terkait dengan komunikasi. Komunikasi pemasaran mencerminkan bauran pemasaran dengan memposisikan branding yang berbeda dari pesaing untuk disebarluaskan kepada pelanggan. Branding merupakan aktivitas pemasaran yang bertujuan menarik minat pelanggan dan membangun hubungan emosional yang diharapkan menciptakan loyalitas pelanggan. Branding yang terkait dengan merek memberikan informasi tentang karakteristik khusus yang membedakannya dari pesaing. Merek yang terbentuk dengan baik di mata pelanggan akan memiliki keunggulan dalam persaingan, sehingga komunikasi yang efektif dapat menciptakan karakteristik merek yang menunjukkan keunggulan dan ciri khasnya (Susanti et al., 2023).

Panti Asuhan Al - Muzakki merupakan sebuah Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial menampung puluhan anak yatim dan piatu dipimpin oleh A. Rahman, S.Kom. Yayasan tersebut berada di Jl. Melur Ujung Gg. Buntu III, RT.04/RW.04, Sidomulyo Barat, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294. Yayasan ini menampung sebanyak 26 anak yatim dan piatu. Salah satu masalah yang dihadapi adalah kebutuhan biaya yang besar untuk memenuhi kebutuhan anak-anak asuhnya. Selain itu, yayasan ini belum memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dalam operasionalnya di tengah masyarakat digital saat ini. Seharusnya yayasan sudah bisa menunjukkan eksistensinya baik secara individu maupun perusahaan dengan memperluas jangkauan melalui media sosial. Panti Asuhan Al - Muzakki seharusnya menggunakan media sosial untuk memposting kegiatan mereka, sehingga dengan memanfaatkan teknologi, yayasan dapat lebih mudah ditemukan oleh para dermawan dan dapat memposting kegiatan anak-anak didiknya. Hal ini diharapkan dapat menarik lebih banyak

dermawan untuk berpartisipasi sebagai donatur dalam mendukung kehidupan dan kebutuhan anak-anak asuh di Panti Asuhan Al – Muzakki ini.

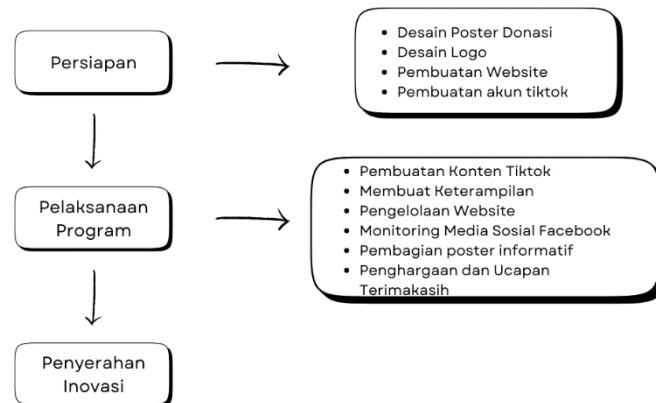
Panti Asuhan Al Muzakki, yang terletak di tengah masyarakat yang mungkin menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang berat, juga berjuang untuk memberikan pendidikan yang memadai bagi anak-anak yang mereka layani. Meskipun staf dan pengurus panti asuhan mungkin memiliki niat baik, sumber daya terbatas dan keterbatasan personel seringkali membuat sulit bagi mereka untuk memberikan perhatian individual yang dibutuhkan oleh setiap anak dalam hal pendidikan. Dalam konteks ini, inovasi yang akan di implementasikan berupa ide/ gagasan tentang Project Bimbingan Belajar MENCERIAH (Mengajar Cerdas, Inspirasi, dan Bahagia) serta mengimplementasikan pemanfaatan media sosial sebagai bentuk branding di Panti Asuhan Al Muzaki dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk memberikan bantuan tambahan kepada anak-anak yang tinggal di panti asuhan ini melalui program bimbingan belajar yang terstruktur dan terorganisir dengan baik.

Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada anak-anak, membantu mereka mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan pemahaman materi pelajaran, dan akhirnya meningkatkan prestasi akademik mereka. Kami percaya bahwa Project Bimbingan Belajar ini dapat menjadi salah satu langkah penting dalam memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan yang berkualitas, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi mereka. Upaya galang dana menjadi momen yang memperkuat rasa solidaritas dan dukungan dari masyarakat. Proses galang dana akan di lakukan secara offline dan online (penyebaran informasi berupa poster di media sosial). Dengan kerjasama antara anak-anak, staf, sukarelawan, dan komunitas sekitar, berbagai acara galang dana diadakan dengan semangat yang menggetarkan. Mulai dari bazaar amal, konser musik amal, hingga acara lelang amal, setiap kegiatan menjadi wadah untuk berbagi kebaikan dan membantu memenuhi kebutuhan panti asuhan (Karyasa et al., 2023).

Membangun branding yang kuat untuk panti asuhan merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, menarik dukungan dan mencapai tujuan. Branding bukan hanya tentang logo dan slogan, tetapi tentang membangun identitas yang kuat dan menyampaikan pesan yang jelas kepada khalayak. Dalam membangun branding panti asuhan melalui media sosial langkah awal yang akan di implementasikan adalah mendefinisikan visi, misi dan nilai-nilai panti asuhan. Lalu, membuat logo dan tagline modern yang memang mencerminkan visi, misi serta nilai-nilai panti asuhan. Selanjutnya membuat atau melanjutkan media sosial yang ada seperti Instagram, Facebook dan Tiktok. Namun, dalam bentuk tatanan yang lebih kreatif. Dihiasi dengan konten menarik yang tentunya berkaitan dengan cerita tentang anak panti asuhan, berita tentang kegiatan panti asuhan, dan informasi tentang bagaimana masyarakat dapat membantu (Danar et al., 2020).

Metode

Metode yang digunakan dalam implementasi program pengabdian masyarakat ini adalah melalui difusi ilmu pengetahuan dan teknologi berupa pemanfaatan website, media sosial tiktok dan facebook serta pembuatan logo dan poster donasi yang dirancang untuk menunjang seluruh program yang dirancang. Sasaran dan tempat pelaksanaan dari program ini adalah panti asuhan al muzakki yang terletak di Jl. Melur Ujung Gg. Buntu III, RT.04/RW.04, Sidomulyo Barat, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294. Konsep dari program ini adalah optimalisasi media sosial facebook dan tiktok, desain logo dan poster donasi sebagai alat inovatif untuk branding panti asuhan al-muzakki. Tahapan yang dilaksanakan dalam program ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan program berupa pembuatan konten tiktok, membuat keterampilan, pengelolaan website, monitoring media sosial facebook, pembagian poster informatif, pemberian penghargaan serta ucapan terimakasih.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Persiapan

Menurut Irawadi (2009), persiapan adalah kegiatan yang dilakukan sebelum memulai suatu aktivitas. Dalam rangka mempersiapkan program MENCERIAH (Mengajar Ceria, Inspirasi, dan Bahagia) di Panti Asuhan Al Muzakki, berbagai langkah dan kegiatan yang komprehensif telah dirancang untuk memastikan kesuksesan program ini. Khalayak yang menjadi sasaran dari Program MENCERIAH (Mengajar Cerdas, Inspirasi, dan Bahagia) adalah anak-anak yang berada di Panti Asuhan Al Muzakki. Program inovatif ini dirancang agar dapat diteruskan oleh pihak panti asuhan, sehingga dampak positif dan nilai-nilai yang ditanamkan dapat berkelanjutan dan terus memberikan manfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan Al Muzakki. Dengan demikian, penggalangan dana aktif dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak yang peduli dengan kesejahteraan anak-anak di Panti Asuhan Al Muzakki. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional Panti Asuhan (Kata Ponganan et al. 2020).

Salah satu persiapan utama dalam program ini adalah pembuatan poster informatif dan logo resmi Panti Asuhan Al Muzakki. Tidak hanya menarik secara visual

tetapi juga informatif, sehingga dapat dengan mudah menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan utama program. Poster tersebut berisi ajakan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial melalui donasi kepada Panti Asuhan Al-Muzakki, yang terletak di Jl. Melur Ujung Gg. Buntu III, Sidomulyo Barat, Kota Pekanbaru. Panti Asuhan tersebut telah beroperasi sejak Oktober 2018, dan kini menampung sekitar 26 anak. Melalui gerakan “Peduli Kasih”, poster ini menyoroti pentingnya dukungan dan kepedulian dari masyarakat demi kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Poster ini menawarkan kemudahan dengan menyediakan fasilitas QRIS untuk mendukung proses donasi, serta menawarkan pilihan lain untuk menyumbang melalui rekening Bank Riau yang tertera. Informasi tambahan dapat diperoleh melalui kontak person yang tercantum atau melalui akun Instagram @pantiasuhan_almuzakki.



Gambar 2. Desain poster donasi dan logo Panti Asuhan Al Muzakki

Kemudian, poster ini akan dihiasi dengan logo resmi Panti Asuhan Al Muzakki yang dirancang khusus oleh tim pelaksana. Logo tersebut dibuat dengan artian bahwa Panti Asuhan Al-Muzakki berkomitmen untuk menjadi tempat perlindungan yang penuh keceriaan, kesucian, dan optimisme. Logo ini juga mencerminkan visi dan misi Al-Muzakki untuk memberikan keamanan, pertumbuhan, dan kesejahteraan bagi anak-anak yang mereka asuh, serta menciptakan lingkungan yang penuh harapan dan kepercayaan untuk masa depan yang cerah.

Logo tersebut dibuat dengan latar belakang warna kuning, karena kuning melambangkan keceriaan, kesucian, dan optimisme. Dalam logo tersebut, terdapat gambar tangan anak kecil yang menggenggam tangan orang dewasa. Ini melambangkan bahwa Panti Asuhan Al-Muzakki adalah tempat bagi anak-anak untuk berlindung dan bergantung. Al-Muzakki siap menjadi tempat perlindungan bagi anak-anak yang membutuhkan. Selain itu, ada gambar tangan anak kecil berwarna putih yang melambangkan kesucian, kemurnian, dan keberhasilan. Artinya, anak-anak adalah manusia yang masih suci dan wajib dilindungi. Logo tersebut juga menampilkan dua

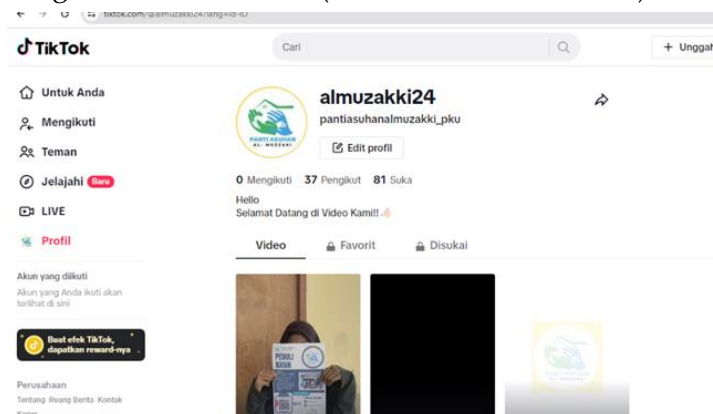
tangan orang dewasa, satu diwarnai biru yang melambangkan ketenangan, kepercayaan, dan perlindungan. Tangan lainnya berwarna hijau, melambangkan harapan, pertumbuhan, dan kesejahteraan. Selain itu, terdapat gambar segitiga atau atap rumah yang melambangkan bahwa Al-Muzakki adalah rumah yang nyaman dan aman bagi anak-anak untuk berlindung. Atap rumah tersebut diberi warna hijau, dengan makna bahwa Al-Muzakki adalah rumah yang memberikan harapan masa depan yang cerah, tempat anak-anak dapat bertumbuh dan mencapai kesejahteraan.

Selain itu, persiapan lainnya meliputi pembuatan situs web [Panti Asuhan Al - Muzakki](http://pantiasuhanalmuzakki.my.canva.site) sebagai pusat informasi dan dokumentasi Panti Asuhan. Media sosial juga dimanfaatkan dengan membuat akun TikTok resmi untuk berbagi momen-momen inspiratif dari setiap kegiatan dan memonitoring akun Facebook yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas.



Gambar 3. Desain web Panti Asuhan Al Muzakki

Selanjutnya, pembuatan alamat email khusus yaitu pantiasuhanalmuzakki2024@gmail.com, telah dipersiapkan untuk memfasilitasi komunikasi resmi yang efisien dengan para stakeholder. Email ini akan menjadi pusat korespondensi untuk semua informasi dan koordinasi terkait dengan kegiatan di Panti Asuhan Al Muzakki, sehingga memastikan bahwa setiap pesan dan pengumuman dapat dikelola dengan baik dan efisien (Adi Wibowo et al., 2023).



Gambar 4. Akun TikTok Panti Asuhan Al Muzakki

Adapun struktur pembagian kerja tim untuk program akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Struktur Pembagian Kerja Tim Kegiatan Kepada Masyarakat

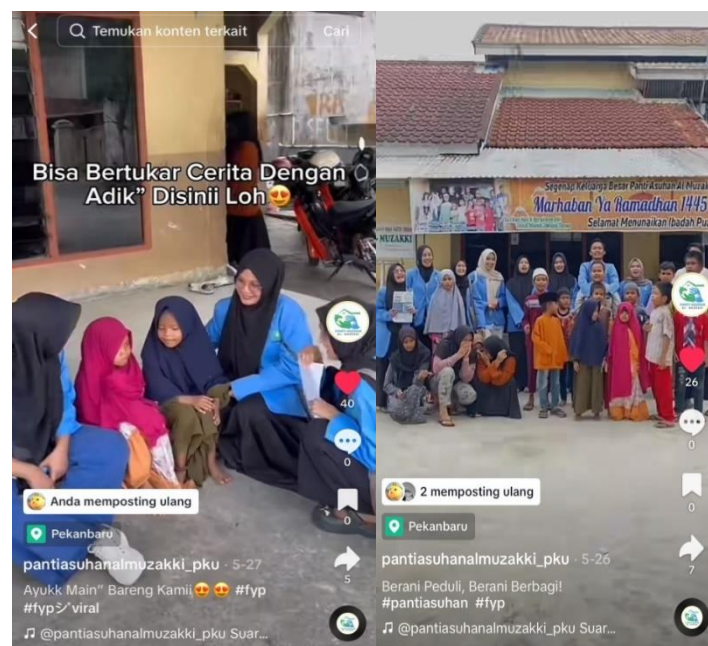
TIM KEGIATAN	NAMA
Ketua Tim Pelaksana	Agus Firmansyah
Sekretaris	Mirawati
Perlengkapan	1. Dhiah Vachella
	2. Firda Yanti
	3. Firya Nabila
	4. Muthia Zavira
HID	1. Andika Wijawa Darma
	2. Diva Nabila Putri
	3. Egidya Ananda Savitri
	4. Tari Tasya

Sumber: Tim Kegiatan

Pelaksanaan Program

Pembuatan Konten Tiktok

Menghadirkan inovasi di era digital saat ini tidak hanya menjadi tanggung jawab perusahaan besar, tetapi juga organisasi sosial seperti panti asuhan, salah satunya panti asuhan Al-Muzakki. Salah satu cara kreatif untuk mengangkat profil dan kegiatan panti asuhan adalah melalui platform media sosial yang populer seperti TikTok. Dengan memanfaatkan kekuatan visual dan naratif TikTok, panti asuhan Al-Muzakki dapat berbagi cerita inspiratif, keseharian, dan kegiatan mereka kepada audiens yang lebih luas, menciptakan kesadaran dan dukungan yang lebih besar.



Gambar 5. Konten Tiktok yang Diunggah

Konten TikTok yang penulis lakukan untuk panti asuhan Al-Muzakki ini dimulai dengan memperkenalkan anak-anak serta memperkenalkan panti asuhan kepada publik. Video singkat yang menampilkan keseluruhan anak-anak panti, menampilkan suasana disekitar panti, serta menjabarkan bagaimana visi dan misi panti. Selain perkenalan, penulis juga mengunggah konten video kegiatan sehari-hari, dan game yang penulis lakukan bersama anak-anak panti asuhan Al-Muzakki. Konten semacam ini dapat membuat audiens merasa lebih dekat dan memahami pentingnya peran panti asuhan, dan bagaimana kebersamaan di panti asuhan Al-Muzakki ini. Selain itu, penulis juga mengunggah konten edukatif berupa tantangan atau challenge yang melibatkan anak-anak panti asuhan Al-Muzakki. Dimana penulis memberikan pertanyaan dan akan memberikan hadiah pada anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaannya.

Dengan memanfaatkan platform TikTok secara inovatif, panti asuhan Al-Muzakki dapat memperkenalkan anak-anak dan menampilkan kegiatan sehari-hari, mengadakan tantangan kreatif, dan menyediakan konten edukatif. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran dan dukungan bagi panti asuhan, tetapi juga menghilangkan stigma negatif, memperlihatkan potensi anak-anak, dan menciptakan dampak positif yang luas. Melalui pendekatan yang kreatif dan autentik, panti asuhan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun komunitas yang peduli serta terlibat.

Membuat Keterampilan

Di tengah kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian anak-anak di Panti Asuhan Al-Muzakki, penulis menginisiasi program inovatif workshop pembuatan gelang. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah kreativitas, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi yang potensial. Melalui pelatihan yang menyenangkan dan edukatif, anak-anak akan belajar bagaimana merancang, membuat, dan memasarkan gelang hasil karya mereka sendiri. Selain aspek keterampilan, program ini juga mengajarkan nilai-nilai penting seperti kerja sama, ketelitian, dan kesabaran. Anak-anak akan dibagi dalam kelompok kecil untuk bekerja bersama, sehingga mereka belajar bagaimana berkolaborasi dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan motorik halus mereka, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anak-anak panti asuhan Al-Muzakki (Ta'at Wulandari, Agustina Tri Wijayanti, 2015).



Gambar 6. Keterampilan Pembuatan Gelang

Melalui program ini, penulis berharap dapat memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi masa depan anak-anak Panti Asuhan Al-Muzakki. Dengan keterampilan pembuatan gelang, mereka memiliki peluang untuk menciptakan sumber pendapatan tambahan di masa depan. Lebih dari itu, program ini juga mengajarkan pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan demikian, program ini menjadi langkah signifikan menuju kemandirian dan pemberdayaan bagi anak-anak panti asuhan Al-Muzakki.

Pengelolaan Blog

Mengembangkan dan mengelola website untuk Panti Asuhan Al-Muzakki merupakan inovasi yang tidak hanya meningkatkan visibilitas, tetapi juga mendukung kegiatan operasional dan transparansi bagi donatur dan masyarakat luas. Dalam era digital ini, memiliki platform online yang profesional dan informatif sangat penting untuk memperluas jaringan dan memberikan informasi terkini mengenai kegiatan dan kebutuhan panti asuhan. Website tersebut dapat berfungsi sebagai pusat informasi yang memuat sejarah, visi misi, jumlah anak, ataupun dapat diisi dengan berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Al-Muzakki. Selain sebagai media informasi, website juga bisa dilengkapi dengan sistem donasi online yang aman dan mudah digunakan. Ini akan memudahkan donatur untuk memberikan bantuan finansial secara langsung tanpa harus datang ke lokasi panti asuhan. Fitur ini tidak hanya meningkatkan kemudahan bagi donatur, tetapi juga memperluas jangkauan donasi.

Panti asuhan Al-Muzakki Fitur galeri foto dan video pada website akan memberikan gambaran yang lebih nyata tentang kehidupan sehari-hari di Panti Asuhan Al-Muzakki. Melalui visualisasi ini, masyarakat dapat melihat langsung dampak positif dari donasi dan bantuan yang mereka berikan, sehingga diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk berpartisipasi.



Gambar 7. Fitur Website

Akhirnya, website tersebut bisa menjadi alat edukasi yang efektif. Konten edukatif tentang pentingnya kepedulian sosial, cara menjadi donatur atau relawan, serta artikel-

artikel inspiratif lainnya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendukung panti asuhan. Dengan demikian, website tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dan penggalangan dana, tetapi juga sebagai media untuk mengedukasi dan menginspirasi masyarakat luas.

Monitoring Media Sosial Facebook

Di era digital yang terus berkembang, Panti Asuhan Al-Muzakki berinovasi dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan transparansi dan keterlibatan dengan masyarakat. Salah satu langkah inovatif yang dilakukan adalah dengan memonitoring media sosial, khususnya Facebook. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara panti asuhan dengan para donatur, relawan, dan masyarakat luas, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu akurat dan terkini. Memonitoring media sosial Facebook memungkinkan Panti Asuhan Al-Muzakki untuk mengawasi dan mengelola interaksi yang terjadi di halaman resmi mereka. Dengan demikian, panti dapat dengan cepat merespons pertanyaan, kritik, atau saran dari masyarakat. Respons yang cepat dan tepat waktu ini akan membantu membangun kepercayaan dan menunjukkan bahwa panti asuhan berkomitmen untuk melayani dengan sepenuh hati.

Dalam hal memonitoring ini, penulis mengupdate informasi terbaru terkait Panti Asuhan Al-Muzakki serta mengunggah logo, dan poster digital. Penulis juga melampirkan link website serta akun media sosial tiktok agar akun tersebut dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, maupun donator panti asuhan Al-Muzakki. Selain itu, Memonitoring Facebook juga memungkinkan panti asuhan untuk mengukur efektivitas kampanye penggalangan dana dan kegiatan sosial lainnya. Dengan menganalisis data interaksi, panti dapat melihat konten mana yang paling banyak menarik perhatian dan donasi. Hal ini membantu dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif di masa mendatang. Inovasi memonitoring media sosial ini mendorong Panti Asuhan Al-Muzakki untuk selalu berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.



Gambar 8. Monitoring Facebook

Dengan terus mengikuti perkembangan ini, panti asuhan dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya mengikuti zaman, tetapi juga menjadi pionir dalam mengintegrasikan teknologi untuk kesejahteraan anak-anak asuh dan komunitasnya. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi panti asuhan lainnya untuk memanfaatkan teknologi demi kemajuan bersama.

Pembagian Poster Informatif

Penulis memperkenalkan Panti Asuhan Al-Muzakki inovasi terbaru dalam upaya penggalangan dana melalui pembagian poster open donasi. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membantu anak-anak yang kurang beruntung. Dengan desain poster yang menarik dan informatif, penulis berharap dapat menjangkau lebih banyak donatur potensial yang ingin berkontribusi untuk kesejahteraan anak-anak di panti asuhan.

Poster open donasi ini dirancang dengan pendekatan kreatif, menampilkan informasi penting terkait panti asuhan Al-Muzakki, menyertakan kontak person yang dapat dihubungi, serta menyertakan nomor rekening resmi dari panti asuhan Al-muzakki. Dan untuk lebih praktis poster tersebut juga terdpat barocode qris sehingga lebih memudahkan bagi donator untuk memberikan sumbangan kepada anak anak panti asuhan Al-Muzakki.

Untuk mendistribusikannya, brosur ini akan dibagikan di tempat-tempat strategis, salah satunya adalah di lampu merah serta rumah masyarakat sekitarnya. Selain pembagian fisik, penulis juga mengadopsi teknologi digital dalam penyebaran brosur open donasi. Brosur digital dalam format Jpg akan tersedia di situs web resmi Panti Asuhan Al-Muzakki dan media sosial facebook Al-Muzakki. Dengan demikian, donatur dapat dengan mudah mengakses dan membagikan informasi donasi kepada jaringan mereka, memperluas jangkauan kampanye secara signifikan.



Gambar 9. Pembagian Poster

Penulis sangat optimis bahwa dengan inovasi pembagian brosur open donasi ini, Panti Asuhan Al-Muzakki akan mampu menggalang dana yang lebih besar dan memberikan kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak asuhan Al-Muzakki.

Apresiasi

Setelah seluruh rangkaian program yang telah direncanakan terlaksana dengan baik, untuk memberikan kesan kepada Panti Asuhan Al-Muzakki maka penulis

memberikan sertifikat penghargaan sebagai tanda ucapan terima kasih kepada Panti Asuhan Al-Muzakki karena telah bersedia memberikan tempat dan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan sebuah komunikasi inovasi berupa pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan penutupan yang penuh makna dan formalitas. Acara ini dimulai dengan sambutan dari ketua kelompok kami, yang secara resmi mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Al-Muzakki atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik serta partisipasi aktif mereka selama program berlangsung. Dalam sambutannya, ketua kelompok kami menekankan betapa pentingnya kesinambungan dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan anak-anak panti asuhan.

Selain memberikan sertifikat, penulis juga menyempatkan diri untuk berbicara dengan anak-anak tentang cita-cita mereka dan memberikan dorongan serta nasehat. Penulis berharap melalui penghargaan ini, anak-anak panti asuhan akan semakin termotivasi untuk terus belajar, mengembangkan diri, dan meraih prestasi yang lebih tinggi di masa depan.



Gambar 10. Penyerahan Sertifikat

Setelah acara pemberian sertifikat selesai, penulis mengadakan sesi diskusi singkat dengan pengurus panti asuhan untuk membahas upaya berkelanjutan dalam mendukung anak-anak. Dalam diskusi ini, penulis menyampaikan rencana jangka panjang untuk panti asuhan. Serta melakukan penyerahan beberapa inovasi yang penulis lakukan selama program ini berlangsung, seperti :

1. Pemberian akun Tiktok yang sudah penulis kelola sebelumnya. Besar harapan penulis melalui pembuatan akun Tiktok yang nantinya akan dikelola langsung oleh pengurus dapat bermanfaat bagi panti asuhan untuk berbagi kegiatan anak-anak panti asuhan di media sosial Tiktok dan tentunya berharap akan ditonton oleh masyarakat khususnya Pekanbaru agar lebih dikenal dan menarik simpati masyarakat untuk membantu atau berkunjung ke Panti Asuhan Al-Muzakki ini.
2. Memonitoring akun Facebook panti asuhan yang sudah ada sebelumnya agar lebih bisa memberikan informasi yang informatif kepada teman Facebook yang mengikuti akun Facebook Panti Asuhan Al-Muzakki.

3. Pemberian akun E-mail dan Website Panti Asuhan Al-Muzakki yang nantinya akan berguna untuk membangun branding Panti Asuhan Al-Muzakki dimata masyarakat
4. Yang terakhir penyerahan logo Panti Asuhan Al-Muzakki yang sudah penulis design dengan makna yang terkandung didalamnya.



Gambar 11. Penyerahan Inovasi ke Pihak Panti Asuhan

Setelah penyerahan sertifikat, acara dilanjutkan dengan pembagian sembako. Penulis telah menyiapkan paket sembako yang berisi berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, tepung, dan bahan makanan lainnya. Pembagian sembako ini dilakukan secara simbolis kepada perwakilan pengurus panti asuhan, sebelum kemudian didistribusikan kepada seluruh anak-anak dan staf panti. Tujuan dari pemberian sembako ini adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan meringankan beban pengurus panti dalam menyediakan makanan dan kebutuhan pokok lainnya. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat luas untuk terus berbagi dan peduli terhadap mereka yang membutuhkan.



Gambar 12. Penyerahan Sembako

Acara penutupan ditandai dengan sesi foto bersama. Penulis mengabadikan momen kebersamaan ini dengan berfoto bersama anak-anak, pengurus, dan penulis. Foto-foto ini tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan, tetapi juga simbol dari komitmen penulis untuk terus mendukung dan menjalin kerjasama yang erat dengan Panti Asuhan Al-Muzakki. Penulis berharap, melalui kegiatan ini dapat membangun

hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan panti asuhan, serta memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak yatim piatu.

Kesimpulan

Program MENCERIAH di Panti Asuhan Al Muzakki bertujuan untuk membawa perubahan positif, memberikan inspirasi, dan kebahagiaan yang berkelanjutan bagi anak-anak di panti asuhan. Tahapan yang dilaksanakan dalam program ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan program berupa pembuatan konten tiktok, membuat keterampilan, pengelolaan website, monitoring media sosial facebook, pembagian poster informatif, pemberian penghargaan serta ucapan terimakasih. Keterbatasan dari program ini adalah membutuhkan waktu yang lumayan panjang dan konten yang rutin demi bisa menjangkau audiens yang luas di media sosial. Terlepas dari keterbatasan ini, media sosial, desain logo, dan poster donasi bisa menjadi alat berharga bagi panti asuhan untuk membangun merek mereka dan meningkatkan kesadaran tentang pekerjaan mereka. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan upaya branding yang baik, panti asuhan dapat menggunakan alat ini untuk memberikan dampak positif pada komunitas mereka.

Daftar Pustaka

- Adi Wibowo, S., Muhammad Zidan Rusminto, & Hadijah, S. (2023). Efisiensi Penggunaan Digital Marketing Akun Sosial Media & Website Pada Perguruan Tinggi X Menggunakan Instrumen Webqual 4.0. *Prosiding SENIATI*, 7(1), 72–80. <https://doi.org/10.36040/seniati.v7i1.7914>
- Daniar, A., Marta, R. F., & Sampurna, A. (2020). Defining Brand Identity of Noesa Woven Fabric Through Total Branding in Online Media. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 77–88. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.105>
- Fauzi, A., Fakhriza, M. H., Sariasih, F. A., & Putra, R. B. D. (2023). Pemanfaatan Media Sosial untuk Branding Panti Asuhan Yatim Piatu Naelul Khair Kota Bekasi. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 297–302. <https://doi.org/10.54082/jipppm.78>
- Fiandari, Y. R., Arifiani, R. S., & Rumijati, A. (2021). Pendampingan strategi branding dan komunikasi pemasaran pada media sosial SMK Muhammadiyah 3 Singosari. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(1), 35–42.
- Gatot, M., Hamdani, I., & Maulana, A. (2020). Optimalisasi Penerangan Jalan Umum (Pju) Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Griya Cekatan Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i1.555>
- Karyasa, T. B., Azis, A. A., Mataram, K., & Pendidikan, B. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8440–8447.
- Susanti, A., Suratan Handayani, L., Komariah Hildayati, S., Hertati, L., & Rum Hendarmin, R. M. (2023). Branding Dan Labeling Sebagai Upaya Strategi Pemasaran Produk Emping Singkong Umkm Di Desa Petanang. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7628–7635.
- Taat Wulandari, Agustina Tri Wijayanti, S. (2015). Muatan Nilai-Nilai Karakter Melalui

Permainan Tradisional Di Paud Among Siwi, Panggungharjo, Sewon, Bantul.
Jipsindo, 2(1), 44–65. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v0i0.4524>